

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai data informasi yang relevan dan terkait dengan topik penelitian. Informasi yang mendalam tentang peran-peran KKR Aceh dalam pemenuhan tugasnya untuk menghilangkan bibit konflik dengan cara pemenuhan hak-hak korban konflik dan menghapus dendam masa lalu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Muhadjir, dalam Aman (2007), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna/persepsi, dimana penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang diteliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Hal ini didasari fenomena yang terjadi di lapangan yang diwakilkan pada fakta yang ada tentang peran dan tugas KKR Aceh sebagai implementasi MoU Helsinki sebagai bagian dari media dalam proses rekonsiliasi.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini tidak untuk menguji sebuah hipotesis sehingga temuan dalam penelitian akan disampaikan sebagai hasil penelitian.

Metode penelitian ini dibagi menjadi tiga proses; Pertama, dalam menuangkan masalah yang telah dipilih digunakan studi literature tentang pentingnya KKR di Aceh sebagai analisis data yang berada dalam kategori penelitian konstruksi. Kedua, penelitian ini dilanjutkan dengan implementasi model analisis yang dirancang ke dalam sebuah sistem penulisan yang dapat diuji dengan data-data. Ketiga, melakukan penarikan kesimpulan atas peran KKR Aceh.

Data-data yang telah dikumpulkan dilakukan uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis menggunakan teknik intraktif model dan kemudian dideskripsikan dengan kata-kata untuk mengungkapkan suatu kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian nuralistik karena dilakukan untuk meneliti suatu obyek yang alamaiah.

Lebih lanjut tipe penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum berbagai macam data yang di kumpulkan dari lapangan secara objektif. Penelitian deskripsi ini adalah menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari peran KKR dalam menghilangkan bibit konflik dan membangun *positive peace* di Aceh.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Aceh sebagai lokasi penelitian. Penentuan tempat penelitian di tentukan berdasarkan daftar narasumber dan observasi lapangan di lembaga Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR) Aceh dan beberapa lembaga terkait, seperti DPRA komisi 1, Badan Reintegrasi Aceh (BRA), dan Kesbangpol Aceh.

3.2.2 Waktu penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	BULAN																				
		Juli '19			Agus '19			Sept '19			Okt '19			Nov '19			Des '19					
1	Proses Penyiapan Draf Proposal	■	■	■																		
2	Menyusun Proposal				■	■																
3	Sidang Proposal					■																
4	Perbaikan Final Proposal			■	■																	
5	Revisi Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■											
6	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■					
7	Perbaikan Hasil Penelitian																■	■	■			
8	Sidang Tesis																				■	■
9	Perbaikan Tesis																					

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subyek yang diteliti mempunyai peranan penting, karena data tentang masalah yang akan diteliti berada pada subyek penelitian. Satori dan Komariah (2009) berpendapat bahwa subyek penelitian pada situasi sosial (social situation) tertentu dalam sebuah penelitian kualitatif adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data obyek penelitian. Peneliti memposisikan subjek utama yakni: (1) lembaga KKR (2) Pemerintah daerah atau DPRA (3) Badan Reintegrasi Aceh (BRA) dan Kesbangpol Aceh.

Dari keseluruhan subjek penelitian berfokus pada eksistensi manusia yang dengan segala kebutuhan, identitas dan karakteristik masing-masing. Dalam penentuan sampling, yang harus diperhatikan adalah menentukan informan kunci atau kondisi sosial yang cocok dengan fokus penelitian. Dalam memilih sampling, peneliti menggunakan cara purposive sampling. Purposive sampling dilakukan dengan mempertimbangkan subyek dan obyek yang dianggap representatif sebagai unit analisis berdasarkan kebutuhan penelitian (Bungin, 2012).

3.3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam suatu penelitian kualitatif merupakan suatu obyek yang alamiah. Saebani mengatakan obyek yang alamiah adalah obyek apa adanya (natural setting) dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Selanjutnya Kartini Kartono mengatakan bahwa setiap obyek atau permasalahan penelitian memberikan isi dan pengarahan dalam proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR) Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dan studi kepustakaan (library research) yang mendalam kepada objek penelitian terkait. Data tambahan diperoleh dengan teknik lain seperti observasi partisipan dan penelusuran dokumen. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membaca skrip dan literatur yang berkaitan dengan KKR yang dijadikan objek penelitian dengan intensif dan kritis.
2. Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan objek dan tujuan penelitian untuk melakukan konfirmasi data dan menemukan data pendukung.
3. Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan KKR serta menemukan hubungan antara menghilangkan potensi konflik dan *positive peace*.
4. Menginventarisasi atau mencatat semua hasil identifikasi data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data dan dikumpulkan yang dapat berguna bagi kepentingan penelitian. Peneliti akan observasi pada Instansi, komisi kebenaran dan rekonsiliasi terkait dengan perannya sebagai bagian dari proses rekonsiliasi di Aceh.

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian terioritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah (Sugiyono, 2012).

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan media untuk mengumpulkan data informasi yang berupa tanya jawab secara lisan antara peneliti dan narasumber. Wawancara merupakan alat yang efektif untuk mengumpulkan data sosial berupa informasi tentang manusia (H. Hadari Nawawi & H.M Martini Hadari, 2006).

Wawancara ini bersifat *open-ended* yakni peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangan mereka (John W. Creswell, 2016). Selanjutnya, wawancara kualitatif yakni peneliti melakukan *face-to-face* dengan partisipan atau mewawancarai dengan telepon. Wawancara dilakukan untuk memperdalam data yang ada dilapangan serta data yang diperoleh lebih seimbang. Narasumber yang diwawancarai adalah pihak-pihak yang memahami permasalahan penelitian, antara lain Ketua dan wakil ketua KKR, anggota KKR, Mantan kombatan GAM, Kesbangpol, serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara alamiah. Hal ini bertujuan agar mengurangi penyimpangan dan kesalahan dalam proses pengumpulan data yang dikhawatirkan akan berdampak pada hasil penelitian. Keabsahan data dari suatu penelitian kualitatif diperoleh apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (satori dan komariah, 2009). Keterpercayaan merupakan suatu ukuran kebenaran data yang diperoleh serta menggambarkan kecocokan antara konsep peneliti dengan hasil penelitian. Keteralihan berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat diterapkan pada penelitian berbeda dengan karakter yang hampir sama. Kebergantungan

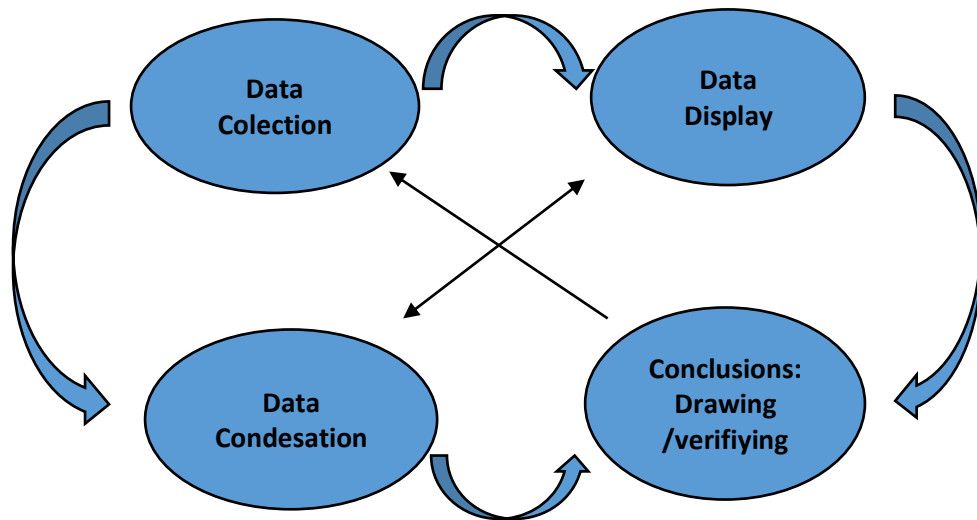
berhubungan dengan audit keseluruhan dalam proses penelitian yang menunjukkan sifat ketaatan terhadap konsistensi dan stabilitas data yang dapat di telusuri jejaknya. Kepastian disebut juga sebagai uji obyektivitas dimana data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Hasil penelitian dikatakan obyektif apabila dapat disepakati oleh banyak orang. Uji keabsahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yakni memeriksa kembali kebenaran data melalui sumber, teknik dan waktu yang berbeda.

3.6 Teknik Analisa Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam tahap pengumpulan data, selanjutnya adalah dilakukan analisa atau pengolahan lebih lanjut dan disajikan sebagai sumber informasi yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilaksanakan secara bersamaan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah dilakukannya pengumpulan data. Terdapat 3 tahapan proses dalam melakukan analisis atau pengolahan data yakni proses reduksi data, display data, serta proses pengambilan kesimpulan dan verifikasi (nasition, 1988). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori interractive model yang dikembangkan Miles, Huberman, dan Saldafia.

Menurut Miles, Huberman dan Saldafia, dalam melaksanakan analisis data dapat dilakukan melalui data collection, data condensation, data display, dan conclusion drawing and verification dengan cara interkatif dan belangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya menjadi jenuh. Data condensation (kondensasi data) berupa proses penyederhanaan, pengkategorian dan transformasi data yang ditulis secara terperinci, dirangkum dan dipilih sesuai dengan tema dan konsep penelitian. Data display (penyajian data), bahwa data yang telah dikondensasi, selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan uraian teks naratif singkat. Cloclusion drawing/verification, merupakan

penarikan kesimpulan secara umum yang menjawab rumusan masalah. Setelah di simpulkan, analisis data kembali ke tahap awal.



Gambar 3. 1 Interactive Model
(Miles &Hubberman, 2014)

Pada tahap data collection, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan dengan terorganisir dan terstruktur dan fokus pada poin yang ingin di gali. Pada tahap kondensasi, penulis melakukan seleksi, menyederhanakan, mentransformasi berbagai data wawancara maupun data-data dokumentasi yang didapatkan saat pengumpulan data. Hal ini berguna untuk memperkuat data yang di dapat. Tahap selanjutnya adalah data display, yaitu menyajikan data yang di dapat dalam sebuah tampilan yang informatif serta terorganisir dengan baik, agar memudahkan dalam mengambil kesimpulan. Tahap terakhir adalah verification, yaitu penarikan kesimpulan awal. Data-data yang telah disajikan lalu diferifikasi agar dapat dipastikan data yang di dapat memang masuk akal, di konfirmasi dan merupakan data yang kuat.